

pengembangan promosi juga perlu dilakukan oleh pengelola melalui kelembagaan yang ada dan memaksimalkan kekuatan sosial media. Untuk itu perlu meningkatkan kerjasama antara pengelola dan pemerintah dalam hal penyediaan fasilitas, perbaikan aksesibilitas dan sarana promosi di masa pandemi covid-19 ini.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan pembahasan diatas, maka saran-saran yang perlu disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Dapat menyediakan serta memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung kegiatan berwisata.
2. Meningkatkan kapasitas SDM yang mampu bekerja dengan baik untuk menciptakan inovasi dan kreasi yang memberikan kepuasan kepada wisatawan.
3. Meningkatkan strategi promosi dan pemasaran agar Kebun Raya Kendari dapat dikenal oleh masyarakat lokal maupun mancanegara.
4. Mengadakan evaluasi, untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas terhadap pelayanan dan keamanan pengunjung.
5. Menjaga hubungan yang baik antara pemerintah, pengelola, dan masyarakat.
6. Meningkatkan fasilitas yang belum tersedia, serta kebersihan untuk mengedukasi wisatawan agar dapat disiplin sesuai dengan protokol kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Halim, and Bayu Grendo Sigarete. "Preferensi Mahasiswa dalam Berwisata: Studi Kasus Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM), Yogyakarta." *Jurnal Kepariwisataan* 12.1
- Alvionita, Agnes, and Elva Dian. "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WADUK KUBANGKANGKUNG SEBAGAI DESTINASI WISATA UNGGULAN CILACAP." *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah* 14.03 (2020): 175-184.
- Arjana, I Gusti Bagus. 2016. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Diakses melalui <https://kebunrayadaerah.krblipi.go.id/kebun-raja-kendari.html> dan [Radarsultra.co.id](http://Radarsultra.co.id) pada tahun 2020
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
- Prakoso, A. A. (2015). Pengembangan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya Yang Berkelanjutan Di Desa Wisata Srowolan Sleman. *Jurnal Kepariwisataan*, 9(2),61-76. <http://ejournal.stipram.net/>
- Primantoro. 2015. Kualitas Kawasan Pantai Depok, Gumuk Pasir Barchan, Pantai Parangkusumo dan Pantai Parangtritis Berdasarkan Parameter Geowisata *Jurnal Kepariwisataan* Volume 9 Nomer 12. <http://ejournal.stipram.net>.

Rangkuti, F. (2017). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Rangkuti, F. (2017). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Soebyanto Ontoeng, Baiq Anggita Sekarwati, Dwi Rudi Susanto, 2018. Lezatnya Sayur Areh Berbahan Dasar Batang Pisang Sebagai Makanan Khas Suku Sasak di Kabupaten Lombok Barat Nusatenggara Barat. *Jurnal Kepariwisataaan* Vol.12 No 1:2-6. <http://ejournal.stipram.net>.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhendroyono, 2016. *Pengelolaan Wisata Alam Watu Payung Sebagai Ikon Wisata Berbasis Budaya Di GunungKidul Yogyakarta*: *Jurnal Kepariwisataa*, vol.10, no 1 (2016); 43-50/ <http://ejournal.stipram.net>.

Susetyarini. O. 2017. “Kajian Manajemen Kunjungan Di Kawasan Wisata. Studi Kasus Destinasi Wisata Kaliurang”. *Jurnal Kepariwisataaan* Volume 11 Nomer 2 : 25-40. <http://ejournal.stipram.net>.